



Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan Dan Motivasi Belajar Siswa Smp Al Ulum Terpadu Medan

Adelia Harahap

sayaadelia100@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Sabrina

Sbriinaa04@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Saripa aini simbolon

Saripaaini93@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Suci dahlya narpila

sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate,
Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371.

Abstrak. *This research aims to analyze the influence of school facilities on students' learning abilities and motivation at Al Ulum Integrated Middle School, Medan. With a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, in-depth interviews, and document review. Facilities available at the school include air-conditioned classrooms, computer laboratories, libraries, mosques and sports fields. The research results show that school facilities have a very important role in supporting the learning process. Adequate facilities, such as classrooms equipped with projectors and air conditioning, can improve students' concentration and understanding of the lesson material. These findings confirm that adequate facilities not only support academic aspects, but also play an important role in building students' intrinsic motivation. Therefore, improving the quality and accessibility of educational facilities is very important to create a conducive learning environment. It is hoped that this research can provide valuable input for schools and stakeholders in efforts to improve the quality of education.*

Keywords: school; facilities ;learning; motivation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas sekolah terhadap kemampuan dan motivasi belajar siswa di SMP Al Ulum Terpadu, Medan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Fasilitas yang tersedia di sekolah mencakup ruang kelas ber-AC, laboratorium komputer, perpustakaan, masjid, dan lapangan olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas dilengkapi proyektor dan AC, dapat meningkatkan konsentrasi serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga berperan penting dalam membangun motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan aksesibilitas fasilitas pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: fasilitas; sekolah; motivasi; belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas yang memadai. Fasilitas pendidikan, baik yang bersifat

langsung seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, maupun yang bersifat tidak langsung seperti taman, kebersihan lingkungan, dan tempat ibadah, sangat penting untuk mendukung kelancaran dan kualitas proses belajar-mengajar. Fasilitas yang lengkap dan sesuai standar mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kenyamanan, dan mendorong motivasi siswa.

SMP Al Ulum Terpadu, Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, berkomitmen untuk menyediakan fasilitas optimal guna menunjang kegiatan belajar- mengajar. Berbagai fasilitas, mulai dari ruang kelas ber-AC, laboratorium komputer, perpustakaan, hingga masjid yang representatif, telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Namun, meskipun fasilitas-fasilitas ini ada, perlu dilakukan evaluasi lebih dalam terhadap efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar siswa. Motivasi belajar siswa, baik yang bersifat intrinsik maupun yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, berhubungan erat dengan lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah. Kondisi fasilitas pendidikan yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Sebaliknya, fasilitas yang nyaman dan modern tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga mendorong semangat mereka untuk mengeksplorasi pengetahuan. Misalnya, ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi seperti proyektor dan layar presentasi memungkinkan penyampaian materi secara interaktif. Laboratorium komputer yang memadai juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi, yang sangat relevan di era digital saat ini.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor non-akademik, seperti kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang ibadah, dan ketersediaan sarana olahraga. Lingkungan belajar yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, dapat menciptakan rasa nyaman bagi siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji seberapa jauh fasilitas yang ada di SMP Al Ulum Terpadu dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemampuan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh fasilitas pendidikan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Al Ulum Terpadu, serta menganalisis sejauh mana fasilitas tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk bersama-sama berupaya meningkatkan fasilitas pendidikan, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif, yang terdiri dari informasi lisan dan tulisan serta perilaku yang dapat diamati. Fokus utama penelitian ini adalah pada studi pustaka, dengan referensi dari Moleong (2016, dalam Kristina Pasaribu dkk., 2023). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya melalui studi pustaka. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, analisis dokumen, serta wawancara mendalam. Dengan para Siswa – Siswi. Dengan menggunakan berbagai teknik tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa smp al ulum terpadu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fasilitas sarana dan prasarana

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam mencapai suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Kehadiran fasilitas, guru, dan tenaga pendidik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. Agar pemerintah setempat dapat dengan lebih efektif menangani pemerataan kebutuhan sekolah, perlu adanya pengklasteran atau pengelompokan sekolah-sekolah tersebut. Menurut Mulyasa (dalam Minarti, 2012, hlm. 252), sarana pendidikan merujuk pada peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Ini mencakup berbagai fasilitas seperti gedung, ruang kelas, kursi, meja, komputer, serta alat dan media pengajaran lainnya. Sementara itu, prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung berkontribusi pada jalannya pendidikan, seperti kebun, taman sekolah, dan halaman.

Dengan demikian, sarana pendidikan mencakup segala aspek—mulai dari fasilitas, barang, hingga alat-alat yang mendukung proses pembelajaran, baik yang bersifat berpindah maupun tetap. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga pendidikan dapat tercapai dengan lancar, efektif, dan efisien. Berbagai langkah diambil oleh lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, termasuk perencanaan, pengadaan, serta pemeliharaan atau pengawasan pemanfaatan sarana dan prasarana. Pemerintah juga berperan aktif dalam melengkapi fasilitas di lembaga pendidikan dengan memberikan dukungan finansial untuk pengadaan sarana, serta bantuan sesuai kebutuhan, baik dalam bentuk barang maupun alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Di harapkan langkah-langkah ini dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah secara optimal. Sarana pendidikan mencakup semua elemen yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif. Oleh karena itu, peran sarana dalam pendidikan sangatlah penting; jika aspek ini tidak diperhatikan, proses pembelajaran bisa terhambat.

Di sisi lain, prasarana pendidikan meliputi berbagai fasilitas, barang, dan alat yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan. Meskipun prasarana digunakan dengan cara yang tidak langsung, keberadaannya tetap memiliki peranan yang signifikan dan memengaruhi jalannya pembelajaran. Contoh prasarana pendidikan antara lain ruang kelas, perpustakaan, masjid, kebun, halaman, dan berbagai fasilitas lain yang mendukung proses pendidikan.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar di kalangan siswa bervariasi dalam intensitasnya. Sebagian siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat, dimana keinginan untuk belajar berasal dari dalam diri mereka dan tidak bergantung pada faktor eksternal. Di sisi lain, banyak siswa yang motivasinya bersifat ekstrinsik, artinya keinginan mereka untuk belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi di luar. Sayangnya, motivasi ekstrinsik ini lebih sering dijumpai, terutama di kalangan anak-anak dan remaja selama proses belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menumbuhkan semangat belajar di antara para siswa. Salah satu faktor utama yang menentukan prestasi akademis adalah motivasi. Ketika siswa termotivasi, mereka cenderung belajar dengan lebih giat, tekun, dan fokus.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi adalah dorongan mental yang memicu perilaku manusia, termasuk dalam konteks belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Uno, istilah “motivasi” berasal dari kata “motif,” yang menggambarkan kekuatan yang ada dalam individu yang mendorong mereka untuk beraksi. Uno mengidentifikasi dua jenis motivasi: Motivasi Intrinsik: Jenis motivasi ini muncul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu, selaras dengan kebutuhan dan minat mereka. Motivasi ini berhubungan dengan pemaknaan dan proses kognitif, menciptakan dorongan yang berasal dari dalam, seperti rasa ingin tahu atau ketertarikan. Dalam konteks ini, individu tidak lagi bergantung pada insentif atau hukuman eksternal. Ketika seseorang menemukan tantangan dan merasa mampu menghadapinya, mereka cenderung berusaha melakukannya. Pengaturan diri (self-regulation) merupakan bentuk tertinggi dari penggunaan kognisi dalam motivasi intrinsik, di mana individu secara aktif mengelola dan memotivasi diri mereka sendiri untuk belajar dan berkembang.

Hasil

Sarana dan prasarana yang dimiliki atau yang terdapat di sekolah SMP AL- ULUM TERPADU ini adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Jumlah
Ruang kelas	15
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Laboratorium Komputer	2
Ruang Pimpinan (kepala sekolah)	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Guru	1
Tempat Beribadah	1
Ruang Konseling	1
Ruang UKS	1
Jamban (kamar mandi /toilet)	17
Tempat bermain / berolahraga	1
Ruang piket	1

Gambaran Umum Fasilitas Sekolah

SMP Al Ulum Terpadu menawarkan berbagai fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar-mengajar. Fasilitas tersebut meliputi:

- Ruang Kelas: Terdapat 15 kelas, meskipun beberapa di antaranya belum sepenuhnya memenuhi rasio minimum luas 2 m² per siswa. Beberapa kelas dilengkapi dengan pendingin udara dan proyektor, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.
- Perpustakaan: Berfungsi sebagai pusat informasi dengan pencahayaan yang cukup, namun jumlah dan variasi buku perlu ditingkatkan agar lebih memenuhi kebutuhan siswa.
- Laboratorium Komputer: Terdapat dua laboratorium yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, meskipun penggunaannya masih terbatas pada mata pelajaran

- tertentu.
- d. Fasilitas Keagamaan: Masjid yang representatif memberikan dukungan untuk kegiatan ibadah dan pembentukan karakter siswa.
 - e. Area Olahraga: Lapangan olahraga yang cukup luas memfasilitasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan minat siswa di bidang olahraga.
 - f. Kebersihan dan Kenyamanan: Lingkungan sekolah dijaga kebersihannya, menciptakan suasana sehat yang mendukung proses belajar.

Kemampuan Belajar Siswa

Kemampuan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas fasilitas yang tersedia di sekolah. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa:

- a. Media pembelajaran seperti proyektor dan papan tulis memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dengan pendingin udara dan perabotan ergonomis, memberikan dampak positif terhadap konsentrasi siswa.
- c. Penggunaan laboratorium komputer mampu meningkatkan keterampilan teknologi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun, terdapat beberapa kendala, terutama terkait kapasitas ruang kelas yang belum ideal di beberapa tingkatan, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas di sekolah. Beberapa temuan terkait motivasi adalah, Kenyamanan Fasilitas, Fasilitas ruang kelas yang nyaman, kebersihan lingkungan, dan ruang ibadah berkontribusi pada peningkatan semangat belajar siswa. Kegiatan Olahraga dan Ekstrakurikuler, Fasilitas olahraga yang tersedia mendukung aktivitas fisik siswa, yang berfungsi sebagai penyeimbang kesehatan fisik dan mental mereka, serta meningkatkan motivasi belajar. Lingkungan yang Kondusif, Suasana sekolah yang bersih dan teratur menciptakan rasa nyaman bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi satu sama lain.

Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan Belajar

Fasilitas yang memadai secara signifikan mendukung pencapaian kemampuan belajar siswa. Ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pembelajaran modern seperti proyektor dan layar presentasi membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Kelas adalah fasilitas utama yang digunakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pembelajaran modern, seperti proyektor, layar presentasi, dan sistem audio, memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif.

Pemanfaatan teknologi ini membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks melalui visualisasi, video pembelajaran, atau simulasi interaktif. Namun, jika ukuran ruang kelas terlalu sempit atau tidak memenuhi standar yang diharapkan, siswa dapat merasa tidak nyaman. Situasi ini sering terjadi ketika jumlah siswa dalam kelas terlalu banyak, sehingga konsentrasi mereka terganggu. Laboratorium komputer memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar

secara interaktif dan berbasis teknologi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan praktis mereka. Sayangnya, ruang kelas yang tidak memenuhi standar ukuran seringkali membuat para siswa merasa tidak nyaman, terutama dalam kelas-kelas yang memiliki jumlah peserta yang banyak. Laboratorium, seperti laboratorium komputer, laboratorium sains, atau ruang prakarya, menawarkan pengalaman belajar yang berbasis praktik. Fasilitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk langsung menerapkan teori yang telah mereka pelajari, sehingga memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep dan keterampilan teknis. Misalnya, di laboratorium komputer, siswa dapat mengakses pembelajaran tentang pemrograman, pengolahan data, atau desain grafis— keterampilan yang sangat krusial di era digital saat ini.

Perpustakaan yang dilengkapi dengan buku, jurnal, dan sumber belajar digital berperan penting dalam mendukung pembelajaran mandiri siswa. Keberadaan perpustakaan yang nyaman serta akses yang mudah dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan di luar jam pelajaran. Sayangnya, di beberapa sekolah, koleksi buku dan sumber belajar masih terbatas, sehingga kebutuhan siswa belum sepenuhnya terpenuhi. Selain fasilitas akademik, keberadaan fasilitas ekstrakurikuler seperti lapangan olahraga, aula seni, dan ruang musik juga sangat berkontribusi terhadap pengembangan karakter dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar keterampilan sosial, disiplin, dan kerjasama, yang semuanya mendukung kemampuan belajar mereka secara keseluruhan. Fasilitas sekolah yang memadai tidak hanya berpengaruh dari segi fisik, tetapi juga memiliki dampak psikologis. Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa, sementara fasilitas yang kurang mendukung justru dapat menurunkan semangat belajar, menimbulkan kebosanan, atau bahkan meningkatkan tingkat stres mereka.

Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan fasilitas sekolah merupakan langkah strategis yang esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama antara pemerintah, pihak sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa dapat belajar dalam suasana yang mendukung pertumbuhan akademik dan perkembangan pribadi mereka secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah dapat melakukan beberapa langkah. Salah satunya adalah dengan memperluas ruang kelas atau membatasi jumlah siswa dalam setiap kelas untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung, seperti sistem ventilasi yang baik dan pencahayaan yang memadai, juga dapat meningkatkan kenyamanan siswa saat belajar. Sekolah hendaknya memastikan bahwa laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang memadai dan sesuai dengan standar. Selain itu, penting bagi guru atau instruktur untuk mengikuti pelatihan guna memaksimalkan penggunaan fasilitas tersebut. Perlu juga diperluas koleksi perpustakaan dengan menambah buku, jurnal, dan akses ke sumber belajar digital. Meningkatkan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman serta ketersediaan komputer dengan akses internet akan membuat perpustakaan semakin menarik sebagai tempat belajar. Selain itu, sekolah harus menyediakan fasilitas ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa, serta melibatkan mereka dalam perencanaan kegiatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa SMP Al Ulum Terpadu menunjukkan tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas sekolah yang lengkap dan mendukung, seperti ruang kelas ber-AC, laboratorium komputer yang memadai, perpustakaan yang representatif, serta masjid yang nyaman, yang semuanya berkontribusi pada kegiatan spiritual siswa. Fasilitas tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan belajar secara teknis, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Akses yang mudah terhadap sarana dan prasarana yang lengkap turut membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Contohnya, keberadaan proyektor di setiap kelas memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik melalui visualisasi yang kreatif. Sementara itu, area olahraga menyediakan ruang bagi siswa untuk menyalurkan energi mereka dan meningkatkan semangat secara keseluruhan.

Motivasi belajar siswa SMP Al Ulum Terpadu dapat dikatakan tinggi berkat fasilitas yang memadai. Sarana pembelajaran yang modern, seperti laboratorium komputer dan media berbasis teknologi, membuat siswa lebih antusias dalam mengeksplorasi berbagai materi pelajaran. Perpustakaan yang strategis dan memiliki koleksi buku yang relevan berfungsi sebagai pusat belajar mandiri, semakin meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mereka. Kenyamanan lingkungan sekolah, seperti kebersihan yang terjaga dan ruang kelas yang dilengkapi dengan AC, turut membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Faktor-faktor ini berperan penting dalam membangun suasana psikologis yang mendukung bagi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan fokus dan semangat yang tinggi. Masjid yang ada di sekolah juga memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, keberadaan masjid mendukung kegiatan ibadah dan spiritual siswa, yang pada gilirannya berkontribusi dalam membentuk karakter mereka. Aspek spiritual ini menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk belajar dengan lebih giat dan konsisten. Tidak hanya itu, fasilitas olahraga yang luas dan nyaman juga berperan penting dalam motivasi belajar siswa. Aktivitas fisik yang difasilitasi oleh lapangan olahraga memberikan keseimbangan antara akademik dan non- akademik, menciptakan rasa semangat dan kebersamaan di antara siswa, yang kemudian tercermin dalam aktivitas belajar di kelas.

Secara keseluruhan, fasilitas yang lengkap dan nyaman di SMP Al Ulum Terpadu telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain memenuhi kebutuhan akademik, fasilitas-fasilitas tersebut juga menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk terus belajar dengan semangat dan dedikasi. Lingkungan yang kondusif ini membangun sikap positif terhadap pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas akademik siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa di SMP Al Ulum Terpadu, Medan. Fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas ber-AC yang dilengkapi proyektor, laboratorium komputer, perpustakaan yang representatif, masjid, dan lapangan olahraga, terbukti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kehadiran fasilitas modern ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga mendorong pembelajaran berbasis teknologi yang sejalan dengan kebutuhan zaman digital. Penggunaan

alat seperti proyektor dan laboratorium komputer memungkinkan penyampaian materi secara interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks. Ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan dengan berbagai sumber belajar juga meningkatkan konsentrasi serta kemandirian siswa dalam mengakses informasi. Selain itu, fasilitas keagamaan seperti masjid memberikan dukungan spiritual yang mendukung penguatan karakter siswa, sementara lapangan olahraga berkontribusi pada keseimbangan fisik dan mental mereka. Semua ini secara keseluruhan berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kapasitas ruang kelas yang belum ideal di beberapa tingkat, serta keterbatasan jumlah koleksi buku di perpustakaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya peningkatan dan pengoptimalan fasilitas sekolah secara berkelanjutan, melalui sinergi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa fasilitas yang memadai tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa, tetapi juga penting dalam membentuk karakter, motivasi, dan kemandirian mereka, yang kesemuanya merupakan elemen kunci untuk mencapai keberhasilan pendidikan secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono, (1999), Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Isnawardatul Bararah, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Mudarrisuna Vol. 10 No. 2*, 2020. Hal. 362.
- Mona Novita, Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Nur El-Islam, Volume 04, Nomer 02*, Oktober 2017. Hal. 103
- Nurahman, N., Purwanto, A., & Mulyanto, S. (2022). Klasterisasi Sekolah Menggunakan Algoritma K-Means berdasarkan Fasilitas, Pendidik, dan Tenaga Pendidik. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 21(2), 337-350.
- Sri Minarti, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), Hal. 184.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru di SMA Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.